



**MASUK MASA TENANG**

## Caleg Diminta Bersihkan Atribut Kampanye

**SLEMAN (MERAPI)** - Memasuki masa tenang menjelang Pemilu, tim gabungan dari Satpol PP, Dinas Pekerjaan Umum dan Perumahan (DPUP), Panwaslu dan KPU Kabupaten Sleman mulai menertibkan Alat Peraga Kampanye (APK), Minggu (6/4). Kegiatan rencananya akan berlangsung hingga Selasa (8/4) besok. Petugas pun mengimbau para caleg dan parpol agar berinisiatif membersihkan sendiri atribut kampanyenya.

Berdasarkan pantauan *Merapi*, petugas bergerak dari kantor Satpol PP mulai pukul 09.00. Sejumlah APK baik berupa baliho maupun bendera



MERAPI-ATEK WIDYASTUTI H

kecil dan spanduk dicopot paksa oleh petugas. Hasilnya, ratusan APK berhasil ditertibkan dan diamankan oleh petugas.

Kabid Trantip Satpol PP Drs Fathoni Budi Santoso kepada wartawan di sela-sela penerbitan mengungkapkan, petugas dibagi dalam tiga tim.

Ke barat, timur dan utara. Semua APK baik itu baliho, spanduk maupun bendera diangkut oleh petugas. Termasuk APK yang terpasang di rumah pribadi caleg. Sebelumnya Satpol PP sudah memberikan tenggat waktu baik kepada parpol maupun caleg untuk menertibkan sendiri APK-nya.

"Namun hingga batas waktu pukul 08.00, ternyata masih banyak APK yang melanggar. Kegiatan ini sesuai dengan Peraturan Bupati Nomor 3

*\* Nyambung halaman 11*

*Petugas sedang mencopot sejumlah APK di Sleman.*

**Caleg** ..... Sambungan halaman 1

Tahun 2014 dan UU Nomor 8 Tahun 2012 mengenai masa tenang, diatur dalam masa tenang semua peserta Pemilu tidak diperbolehkan melaksanakan kampanye berupa apapun bentuknya baik melalui pertemuan, spanduk, baliho dan sebagainya," jelasnya.

Fathoni mengungkapkan, Satpol PP memberi hari waktu antara pukul 00.00-06.00, Minggu (6/4) bagi semua parpol dan caleg untuk membersihkan sendiri APK. Baik itu yang mereka pasang sendiri maupun melalui pihak ketiga seperti biro iklan. Jika hingga batas waktu yang ditentukan, ternyata belum dicopot dengan terpaksa petugas yang akan melakukannya.

Sementara itu Anggota Panwaslu Sleman Divisi Hukum dan Penindakan Pelanggaran Ibnu Daripito mengungkapkan, selain untuk menegakkan Perda, sesuai dengan Undang-undang Nomor 8 Tahun 2012 tentang Pemilu anggota DPR, DPRD Propinsi dan DPRD Kabupaten/Kota Pasal 102 ayat 4, tertulis jika peserta pemilu harus sudah melepaskan APK. Namun berdasarkan pantauan petugas, ternyata masih banyak APK yang terpasang. Padahal sebelum dicopot paksa, baik parpol maupun caleg telah diberi waktu untuk melepas sendiri APK-nya.

"Namun dalam kenyataannya, ternyata mereka tidak membersihkan sendiri dan cenderung menyerahkan kepada petugas. Bagi partai yang banyak melanggar hanya akan mendapatkan sanksi administrasi," jelasnya.

Hal senada juga terjadi di Kota Yogya. Hingga kemarin, masih banyak alat peraga kampanye terpasang di tepi jalan di Kota Yogya. Pada H-1 pencoblosan, alat peraga kampanye itu harus bersih.

Kepala Dinas Ketertiban (Dintib) Kota Yogyakarta Nurwidi Hartana mengatakan setiap peserta Pemilu diminta menurunkan

kan," kata Nurwidi Minggu (6/4).

Dia menuturkan tidak ada penurunan paksa, jika sampai H-1 masih ada alat peraga kampanye. Namun akan ada pembersihan yang dilakukan semua pihak penyelenggara Pemilu. Dintib akan menerjunkan personelnnya untuk membantu pembersihan alat peraga kampanye tersebut.

Panitia Pengawas Pemilu (Panwaslu) Kota Yogyakarta juga akan mengawal pembersihan alat peraga kampanye itu. Anggota Panwaslu Kota Yogyakarta Budi Murwanti mengatakan akan menerjunkan Panitia Pengawas Kecamatan (Panwascam) untuk mendampingi pembersihan bersama Satpol PP Dintib.

"Sebagian parpol juga sudah ada yang menurunkan alat peraga. Semuanya harus bersih. Di lokasi TPS juga harus steril dari alat peraga kampanye," paparnya.

Dari pantauan *Merapi* kemarin, salah satu partai yakni PKS sudah menurunkan alat peraga kampanye di Jalan Veteran Yogyakarta. Alat peraga yang diturunkan di antaranya umbul-umbul dan bendera partai.

Selain PKS, Menteri Pemuda dan Olahraga (Menpora) RI yang juga caleg DPR RI dapil DIY, KRMT Roy Suryo juga menurunkan sendiri baliho kampanyenya. Dia pun meminta semua elemen masyarakat untuk saling menghormati saat memasuki hari tenang.

"Saya ingin mengajak masyarakat memanfaatkan untuk menghormati hari tenang. Jangan melempar isu melakukan tindakan kontraproduktif. Jangan berbuat memancing kerukunan di Yogya, hormati hari tenang," ujar Roy saat penurunan APK miliknya di Jalan Magelang Km 10,5 Dunggulan Tridadi Sleman, Minggu (6/4).

Disebutkan, usai masa tenang, dia sengaja langsung turun ke jalan untuk ikut mencopot baliho miliknya. Hal ini sebagai wujud ke-

- Din. ketertiban  
 - panwaslu kota ygk

Netral  
 Segera

**Tindak Lanjut**

Untuk Ditanggapi  
 Untuk Diketahui  
 Jumpa Pers

.....  
 Kepala

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Ketertiban	Netral	Segera	Untuk Diketahui
2. Sekretariat Panwaslu (Bawaslu)			

Yogyakarta, 03 Juni 2026  
 Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
 NIP. 19690723 199603 1 005